

ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP UMKM DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Paulina Rosna Dewi Redjo¹, Marce Sherly Kase², Natalia Lily Babulu³

^{1,2,3}*Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Timor*

¹kase.sherly@unimor.ac.id, ²dewiredjo@unimor.ac.id, ²natalialilly4@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pandemi Covid 19 terhadap omset penjualan UMKM di Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari informan sebanyak 31 pelaku UMKM yang terdiri dari 3 kategori usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memberikan dampak yang serius pada perekonomian di Kabupaten Timor Tengah Utara yang dialami oleh 90 % pelaku UMKM yang mengalami penurunan omset penjualan sebesar 80 % yang mengakibatkan penurunan pada pendapatan usaha.

Kata kunci: *dampak pandemi Covid 19, UMKM Kabupaten TTU*

ANALYSIS OF THE IMPACT OF COVID 19 ON MSMEs IN NORTH CENTRAL TIMOR DISTRICT

Abstract

The purpose of this study was to analyze the impact of the Covid 19 pandemic on MSME sales turnover in North Central Timor Regency using qualitative research methods. The data in this study were collected from informants as many as 31 MSME actors consisting of 3 business categories. The results showed that the COVID-19 pandemic had a serious impact on the economy in North Central Timor Regency, which was experienced by 90% of MSME actors who experienced a decrease in sales turnover by 80% which resulted in a decrease in operating income.

Keywords: *the impact of the Covid 19 pandemic, UMKM in TTU Regency*

PENDAHULUAN

Negara berkembang yang mengalami guncangan ekonomi saat masa pandemic adalah Indonesia, hal ini memberikan dampak antara lain pada sulitnya angkatan kerja dalam mencari pekerjaan, pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari serta lemahnya perekonomian dalam berbagai sektor (Sugiri, 2020)

Pandemic covid 19 yang terus meningkat tentu sangat berdampak pada pertumbuhan perekonomian yang semakin melemah. Lembaga *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angka 3%. Realisasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal kedua tercatat mengalami minus 5,32 % (Bisnis.com). Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa lonjakan Q2 2020 lebih dalam dari perkiraan Kemenkeu yang berada di kisaran 3,8 %. BPS juga mencatat sebagian besar sektor termasuk UMKM mengalami pertumbuhan negatif.

Pemberlakuan PPKM yang disebabkan oleh pandemic covid 19 memberikan dampak pertumbuhan ekonomi pada UMKM yang terindikasi bisa gulung tikar. PPKM yang dimaksud adalah untuk membatasi kegiatan-kegiatan penduduk yang diduga terinfeksi Covid-19 dalam suatu wilayah, termasuk pembatasan pada perpindahan suatu barang maupun orang. Tujuan dari pembatasan yang dilakukan dengan ditiadakannya aktivitas pembelajaran, aktivitas kantor, aktivitas ibadah serta pengurangan kegiatan di tempat-tempat umum. Diberlakukannya PPKM memungkinkan dapat mengakibatkan kegiatan ekonomi terutama pada bidang produksi, distribusi, serta menurunnya aktivitas penjualan yang berujung pada rendahnya kinerja pada UMKM serta kegiatan perekonomian nasional.

Hal ini menimbulkan kecemasan jika melihat besarnya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam

UMK. Menurut data pada BPS, sumbangan yang diperoleh dari UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61,41 persen pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan peran dan kontribusi UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional Indonesia (Pakpahan, 2020).

COVID-19 yang berdampak pada sektor UMKM sangat berpengaruh pada keadaan perkenomian Indonesia yang terlihat dari kontribusi UMKM pada perekonomian Indonesia yang sangat besar pada berbagai bidang (Thaha, 2020). Kontribusi pada tahun 2018 sebagai berikut : (1) Tercatat unit usaha berjumlah 64,2 juta dengan jumlah unit usaha sebanyak 99,9 % (64,1 juta) UMKM, (2) Unit usaha memberikan kontribusi pada sumber daya manusia (tenaga kerja) sebanyak 120,6 juta tenaga kerja yang tersebar pada UMKM berjumlah 97 % (116,9 juta pekerja), (3) kontribusi dari UMKM pada PDB sebesar 61,07 % setara dengan 8.573.895 Milyar, (4) UMKM memberikan kontribusi pada ekspor non migas sebesar 14,37 % atau sebesar 293.840 Milyar, (5) Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap investasi sebesar 60,42% (2.564.549 Milyar).

Sektor UMKM memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja (Rosita, 2020). Sehingga menurunnya kegiatan ekonomi yang terjadi pada masa pandemi ini berdampak para pelaku UMKM yang ada di daerah Jawa maupun di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Pemberlakuan PPKM di Kabupaten TTU mengakibatkan daya beli masyarakat menurun. Hal ini sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada beberapa UMKM, yaitu bahwa pandemi covid 19 memberikan dampak negatif bagi sektor ekonomi masyarakat di Kabupten Timor Tengah Utara yang nampak dari menurunnya daya beli masyarakat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berlangsungnya pandemic yang berkepanjangan memberikan dampak terhadap omset penjualan UMKM di Kabupaten Timor Tengah Utara. Solusi yang ditawarkan bagi para pelaku UMKM untuk dapat bertahan melalui bantuan sebesar 2.4 juta (Suryani,2020) dan inisiatif dari masing-

masing pelaku UMKM untuk melakukan promosi dengan menggunakan media sosial berupa *face book, Youtube, Whatsapp*, dan Instagram. Pemanfaatan media sosial yang membuka peluang baru dalam menghasilkan aliran pendapatan (Rosita,2020). Para Pelaku UMKM di Kabupaten Timor Tengah Utara memanfaatkan pemasaran produk yang di jual secara *online* melalui media yang ada, karena aturan PPKM membatasi konsumen untuk datang ke pasar, toko, swalayan dan tempat usaha lainnya sebagai bentuk strategi yang dilakukan untuk tetap bertahan dalam masa pandemi.

METODE

Merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dengan menggunakan informan sebanyak 31 pelaku UMKM yang terdiri dari 3 kategori usaha.

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiono (2013) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan metode yang mengacu pada paham *postpositivisme*, berguna dalam melakukan penelitian pada objek yang alamiah, dimana pihak peneliti merupakan instrumen dasar, yang menggunakan metode triangulasi dalam mengumpulkan data, selanjutnya jenis data yang dianalisis secara induktif atau tidak menggunakan angka yang akan menghasilkan penelitian kualitatif yang memiliki makna bukan generalisasi. Proses penelitian ini diawali dengan menganalisis akibat dari pandemic covid-19 pada UMKM di Kabupaten Kefamenanu yang selanjutnya menganalisis upaya apa saja yang dilakukan oleh UMKM untuk bertahan dalam masa pandemic Covid 19.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) pada bulan Januari sampai dengan Juni 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana UMKM yang ada pada

Kabupaten TTU bertahan dengan berbagai strategi dalam menghadapi pandemi serta aturan PSBB yang membatasi jam operasional yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah yang dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan.

Target/Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ialah para pelaku UMKM yang fokusnya pada usaha mikro dengan bidang usaha kuliner dan perdagangan di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini meliputi 4 (empat) hal untuk menjangkau data dan informasi yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Teknik tersebut meliputi wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Jenis dan Instrumen Data, Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diukumpulkan dengan wawancara, kemudian peneliti akan melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan pada saat mereka diwawancarai. Apabila jawaban yang diperoleh dari informan pada saat diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi hingga tahapan tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan diolah dengan menggunakan software Nvivo.

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis yang dilakukan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Gambaran data yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilakukan dengan mentransformasi data kasar, pengabstrakan, penyederhanaan, pemusatan dan proses pemilihan dari catatan-catatan lapangan, proses ini disebut dengan reduksi data.
2. Pada proses penyajian data semua informasi yang diperoleh dilapangan disusun secara sistematis yang akan digunakan dalam penarikan simpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, bagan, dan sejenisnya sehingga akan mudah dipahami yang digunakan dalam penelitian kualitatif.
3. Pada tahap verifikasi, kesimpulan yang diambil oleh peneliti sesuai dengan informasi-informasi yang telah di olah pada tahap reduksi dan display data. Penarikan simpulan bersifat sementara yang akan mengalami perubahan apabila ditemukannya bukti pendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun bila pada proses awal bukti-bukti yang diperoleh sudah valid dan konsisten saat seorang peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka simpulan yang tercantum adalah simpulan yang bersifat kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada 31 orang informan yang terdiri dari 13 kategori usaha di ketahui dampak covid-19 terhadap omset penjualan UMKM di Kabupaten Timor Tengah Utara.

Tabel 1. Hasil Wawancara UMKM

Kesimpulan Hasil Wawancara Mengenai dampak Pandemi Covid 19 terhadap omset penjualan UMKM di Kabupaten Timor Tengah Utara

Informan	Jenis Usaha	Kesimpulan
TVL,SAT	Kios sembako	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat.
SM	Lapak sayur	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
RW	Lapak barang pecah belah	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
RIS, SN	swalayan	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
SA,VW	Jasa transportasi	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
RS, EY, AP, HM	Rumah makan	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
MM, RK	Tempat fotocopy	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
AF	Jasa penjahit (<i>taylor</i>)	Pandemi yang terjadi mengakibatkan sepi orderan yang berdampak pada menurunnya pendapatan.
EL, FA, LE,..	Kos-kosan	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
SU,MJ	Meubel	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat
DA, YAO	Jasa Fotografi	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat.
CB, KP, SY	Salon kecantikan	Pandemi yang terjadi mengakibatkan penjualan dan pendapatan menurun karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 31 informan pada 13 kategori usaha dari UMKM yang ada di Kabupaten Timor Tengah Utara menunjukkan bahwa selama masa pandemi covid 19 omset penjualan menurun drastis sebesar 80 persen sehingga berpengaruh pada pendapatan yang menurun sebesar 90 persen sebagai akibat dari PPKM yang diterapkan dan jam operasi usaha yang ditentukan hanya 5 jam sampai dengan 7 jam setiap harinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan serta hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa pandemic covid-19 memberikan dampak pada 90 % pelaku UMKM di Kabupaten TTU yang secara terperinci terbagi dalam bidang usaha Rumah Makan, Kios

Sembako, Swalayan, Jasa Transportasi, Jasa Salon kecantikan, Jasa Tailor, Jasa Foto copi, Jasa Fotografi, Jasa Kos-kosan, lapak barang pecah belah, dan Jasa Meubelair, yang mengalami penurunan omset penjualan sebesar 80 % yang mengakibatkan penurunan pada pendapatan usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pemerintah terus berupaya untuk memberikan bantuan yang tepat sasaran, dengan terus memantau data terkini yang di keluarkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Pihak UMKM agar mentaati kebijakan PSSB yang ditetapkan pemerintah dan mematuhi aturan protocol kesehatan dalam pelaksanaan usahanya.
3. Pihak perbankan di Kabupaten Timor Tengah Utara tetap melaksanakan program relaksasi kredit kepada para pelaku UMKM.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode kuantitatif yang kemudian dapat dibandingkan hasilnya.

Rosita, R. 2020. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9 (2), 109-120.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta. Bandung

Sugiri, D. 2020. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19 (1), 76-86.

Sukirno, S. 2000. *Makroekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Sukirno, S. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers. Jakarta.

Suryani, E. 2021. Analisis Dampak Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus: Home Industri Klepon di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (8), 1591-1596.

Thaha, Firdaus. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2 (1), 1-7

DAFTAR PUSTAKA

Ahman, Eeng dan Yana Rohmana. 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung

Febrianti Y. N. . Permintaan dalam ekonomi mikro. *Jurnal Edunomic*, 2 (1), 14-17

Herdiansyah, H. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika, Jakarta

Marwan Asri, 1991. *Marketing*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN

Pakpahan, A.K. 2020. COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 26 (2), 1-7

Petru U. 2020. Covid-19 Lumpuhkan Aktivitas Perekonomian, Daya Beli Masyarakat Menurun Drastis. *TimexKupang*.

Rohmana, Yana. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Universitas Pendidikan Indonesia. Laboratorium Ekonomi & Koperasi Publisng. Bandung